

ABSTRAK

Judul skripsi penulis adalah: **Deskripsi Putusan Pemidanaan Terhadap Pelaku Tindak Pidana Penyaluran Tenaga Kerja**. Nama penulis: Eny Enggelina Kristiani Ludji, NIM:20310118. Tenaga Kerja Indonesia adalah setiap warga negara Indonesia yang memenuhi syarat untuk bekerja di luar negeri dalam hubungan kerja untuk jangka waktu tertentu dengan menerima upah. Tenaga Kerja Indonesia ilegal adalah mereka yang bekerja diluar negeri akan tetapi tidak memiliki izin yang sah untuk bekerja ditempat tersebut. Artinya, para tenaga kerja Indonesia ini tidak mengikuti mekanisme dan prosedur hukum yang ada di Indonesia dan negara penerima.

Rumusan masalah penelitian penulis adalah: 1. Bagaimanakah bentuk kesalahan pelaku tindak pidana penyaluran tenaga kerja?, 2. Mengapa penjatuhan pidana kepada pelaku tindak pidana penyaluran tenaga kerja berbeda-beda?. Tujuan penelitian penulis yaitu: 1. Untuk mengetahui bentuk kesalahan pelaku tindak pidana penyaluran tenaga kerja, 2. Untuk mengetahui penjatuhan pidana kepada pelaku tindak pidana penyaluran tenaga kerja berbeda-beda.

Jenis Metode Penelitian yang penulis gunakan adalah: Jenis Penelitian Normatif dan Sifat Penelitian adalah bersifat deskriptif yakni penulis akan memaparkan secara lengkap, rinci, jelas dan sistematis dalam bentuk karya ilmiah. Bahan hukum yang digunakan adalah bahan hukum primer.

Berdasarkan apa yang menjadi hasil penelitian yang penulis teliti, maka yang menjadi kesimpulan sesuai masalah yang penulis kaji yaitu: 1). Bagaimanakah bentuk kesalahan pelaku tindak pidana penyaluran tenaga kerja? a. Terdakwa terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana, b. Membantu korban melalui Pelabuhan illegal (tidak resmi), c. Tidak memiliki ijin untuk melakukan kegiatan mempertemukan calon TKI sesuai bakat, minat dan kemampuannya dengan pemberi kerja di luar negeri. 2). Mengapa penjatuhan pidana kepada pelaku tindak pidana penyaluran tenaga kerja berbeda-beda?, Penjatuhan pidana kepada terdakwa berbeda karena: a. Tingkat akurasi alat bukti, b. Independensi hakim, c. Tuntutan JPU berbeda-beda dan d. Adanya hal-hal yang meringankan dan memberatkan dari setiap terdakwa.

Saran penulis yaitu: Perlu adanya sosialisasi yang intensif kepada masyarakat, calon tenaga kerja, dan penyalur tenaga kerja mengenai prosedur resmi dan legal dalam penyaluran tenaga kerja ke luar negeri. Hal ini dapat membantu mencegah terjadinya praktik ilegal

Kata Kunci : Putusan Hakim, Tindak Pidana Penyaluran Tenaga Kerja

ABSTRACT

The author's thesis title is: Description of Criminal Conviction Decisions Against Perpetrators of Labor Trafficking. The author's name is Eny Enggelina Kristiani Ludji, Student ID: 20310118. Indonesian Workers are Indonesian citizens who are eligible to work abroad in an employment relationship for a specific period while receiving wages. Illegal Indonesian Workers are those who work abroad but do not have valid permission to work in that location. This means that these Indonesian workers do not follow the legal mechanisms and procedures in Indonesia and the receiving country.

The author's research problem formulation is: 1. What are the forms of errors committed by perpetrators of labor trafficking? 2. Why are the criminal penalties imposed on perpetrators of labor trafficking different? The author's research objectives are: 1. To determine the forms of errors committed by perpetrators of labor trafficking, 2. To understand the varying criminal penalties imposed on perpetrators of labor trafficking.

The research method used by the author is: Normative Research Type, and the Nature of the Research is descriptive, where the author will present a complete, detailed, clear, and systematic work in the form of a scholarly paper. The legal materials used are primary legal materials.

Based on the research results examined by the author, the conclusions that match the issues studied by the author are: 1) What are the forms of errors committed by perpetrators of labor trafficking? a. The defendant is proven beyond a reasonable doubt to have committed the criminal act, b. Assisting victims through illegal (unofficial) Ports, c. Not having permission to match prospective migrant workers with foreign employers based on their talents, interests, and abilities. 2) Why are the criminal penalties imposed on perpetrators of labor trafficking different? The imposition of criminal penalties on defendants varies because: a. The accuracy of the evidence, b. Judicial independence, c. Different demands from the Public Prosecutor's Office, and d. Mitigating and aggravating factors for each defendant.

The author's recommendation is: There is a need for intensive socialization to the public, prospective workers, and labor recruiters regarding the official and legal procedures in the distribution of labor abroad. This can help prevent illegal practices.

Keywords: Judicial Decisions, Labor Trafficking Criminal Acts.